

Pemanfaatan Komputerisasi Akuntansi Pada UMKM Skala Resiko Kecil

Tintin Chandra

Fakultas Ilmu Sains dan Teknologi, Universitas IBBI

E-mail : tinuhnsbm@gmail.com

Abstrak: Kehadiran UMKM sangat membantu memenuhi kebutuhan dan keperluan Masyarakat atau penduduk disekitar lokasi UMKM termasuk dalam penyediaan lapangan pekerjaan. Salah satu wujud adalah membantu memberikan modal usaha dengan kredit tanpa bunga atau kredit ringan. Walaupun demikian Masyarakat masih kurang memanfaatkan kesempatan tersebut. Kendati itu UMKM yang ada tetap diperhatikan dan ada yang masih dibina agar bisa menjadi UMKM yang mandiri dan memiliki daya saing dengan UMKM yang ada. Kendala pada umumnya adalah sering salah informasi tentang kesediaan stok dan lambatnya penangan dalam penjualan. Pada pelaksanaan pengabdian Masyarakat, peneliti menggunakan metode deskriptif dimana metode penelitian ini berkaitan dengan membuat suatu deskripsi. Metode ini merupakan salah satu metode yang penyampaian berupa bahasa dan kalimat deskriptif. Berdasarkan pengamatan maka peneliti melanjutkan dengan tahap berikut dengan memaparkan kelemahan, keunggulan dari perekaman konvensional di kertas dengan perekaman secara komputerisasi menggunakan aplikasi accurate..

Kata Kunci: UMKM, Komputerisasi Akuntansi, Accurate, Pencatatan

Abstract: The presence of MSMEs is very helpful in meeting the needs and requirements of the community or residents around the MSME location, including providing employment opportunities. One form of this is to help provide business capital with interest-free credit or light credit. However, people still do not take advantage of this opportunity. Despite this, existing MSMEs are still being paid attention to and some are still being developed so that they can become independent MSMEs and have competitiveness with existing MSMEs. Obstacles in general are often misinformation about stock availability and slow customer sales. In carrying out community service, researchers use descriptive methods where this research method is related to making a description. This method is a method that uses descriptive language and sentences. Based on the observations, the researcher continued with the following stage by explaining the weaknesses and advantages of conventional recording on paper versus computerized recording using an accurate.

Keywords: MSMEs, Computerized Accounting, Accurate, Record Keeping

1. PENDAHULUAN

(Left, Bold, Times New Roman 12, UPPER CASE)

Kehadiran UMKM sangat membantu memenuhi kebutuhan dan keperluan Masyarakat atau penduduk disekitar lokasi UMKM termasuk dalam penyediaan lapangan pekerjaan. Selain itu juga UMKM juga menjadi salah satu factor dalam meningkatkan perekonomian Masyarakat Indonesia. Terdapat berbagai jenis UMKM di Indonesia mulai dari skala rumahan/warteg, skala resiko kecil seperti toko sembako eceran, sampai dengan UMKM seperti CV, Firma yang memiliki dengan batasan modal yang disetorkan ketika pembukaan UMKM yang dikenakan pajak oleh negara.

Pemerintah saat ini membantu Masyarakat dalam mendorong, meningkatkan dan membantu izin usaha UMKM. Salah satu wujud adalah membantu memberikan modal usaha dengan kredit tanpa bunga atau kredit ringan. Walaupun demikian Masyarakat masih kurang memanfaatkan kesempatan tersebut.

Kendati itu UMKM yang ada tetap diperhatikan dan ada yang masih dibina agar bisa menjadi UMKM yang mandiri dan memiliki daya saing dengan UMKM yang ada. UMKM yang peneliti berikan pengarahannya adalah UMKM yang bersifat eceran dan ingin mengalihkan pencatatan konvensional dengan pencatatan secara komputerisasi. Peneliti diterima dengan baik oleh pengelola UMKM. Kendala pada umumnya adalah sering salah informasi tentang kesediaan stok dan lambatnya penangan dalam penjualan. Hal ini tentunya berdampak pada omzet UMKM. Selain itu, pengelola UMKM juga peneliti untuk membantu pengenalan penggunaan komputerisasi untuk meningkatkan kinerja dari karyawannya, Pengelola UMKM merasa terbantu apabila nantinya penerapan komputerisasi pada usahanya berdampak positif terutama pada karyawan yang status masih mahasiswa.

Kesempatan yang baik, tentunya peneliti menyampaikan terima kasih kepada pengelola UMKM dan apabila dibutuhkan peneliti siap memberikan sumbang sih sebagai wujud pelaksanaan pengabdian pada Masyarakat sebagai salah satu komponen tridharma perguruan tinggi.

2. KERANGKA TEORI

2.1. UMKM

Pengertian UMKM di negara diatur dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2008 tentang UMKM.1Pasal 1 bahwa Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut. Pasak 2 Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang buka merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU. Pasal 3 usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha mikro, usah kecil atau usaha besar. Pasal 4, kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan UMKM seperti yang tercantum dalam Pasal 6 adalah nilai kekayaan bersih atau nilai aset tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan.

Usaha mikro kecil dan menengah merupakan pemain utama dalam kegiatan ekonomi di Indonesia.masa depan pembangunan terletak pada kemampuan usaha mikro kecil dan menengah untuk berkembang mandiri. Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sangat penting dan strategis dalam mengantisipasi perekonomian kedepan terutama dalam memperkuat struktur perekonomian nasional. Adanya krisis perekonomian nasional seperti sekarang ini sangat mempengaruhi stabilitas nasional, ekonomi dan politik yang imbasnya berdampak pada kegiatan-kegiatan usaha besar yang semakin terpuruk, sementara UMKM serta koperasi relatif masih dapat mempertahankan kegiatan usahanya. Secara umum, tujuan atau sasaran yang ingin dicapai adalah terwujudnya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang tangguh dan mandiri yang memiliki daya saing tinggi dan berperan utama dalam produksi dan distribusi kebutuhan pokok, bahan baku, serta dalam permodalan untuk menghadapi persaingan bebas. UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Pada prinsipnya, perbedaan antara Usaha Mikro (UMI), Usaha Kecil (UK), Usaha Menengah (UM), dan Usaha Besar (UB) umumnya didasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata per tahun, atau jumlah pekerja tetap.

2.2. Komputerisasi Akuntansi

Komputerisasi akuntansi sendiri adalah penggunaan komputer dan perangkat lunak akuntansi untuk mencatat, menyimpan, dan menganalisis data keuangan. Sistem akuntansi terkomputerisasi membawa banyak keuntungan yang tidak tersedia untuk sistem akuntansi analog.

Komputer sebagai media teknologi menjalankan aplikasi yang digunakan untuk mengolah transaksi akuntansi serta menghasilkan laporan keuangan sebuah perusahaan. Adapun manfaat dari komputerisasi akuntansi adalah tingkat akurasi agar sesuai dengan detail terkecil. Begitu data dimasukkan ke dalam sistem, semua perhitungan, termasuk penambahan dan pengurangan dilakukan secara otomatis oleh perangkat lunak sehingga menjamin keakuratan angka karena tidak ada yang diproses dan dicatat dua kali.

Otomatisasi karena semua perhitungan ditangani oleh perangkat lunak, akuntansi terkomputerisasi menghilangkan banyak proses yang memakan waktu terkait dengan akuntansi manual. Akses data menggunakan perangkat lunak akuntansi, semakin mudah bagi individu yang berbeda untuk mengakses data akuntansi di luar kantor, dengan aman. Keandalan atau reliabilitas karena perhitungannya sangat akurat, laporan keuangan yang disiapkan oleh komputer sangat andal dan bisa diakses dengan cepat karena menggunakan alat perhitungan yang sudah tersistem. Memiliki Skala Perhitungan, perusahaan Anda tumbuh, jumlah akuntansi yang diperlukan tidak hanya meningkat tapi menjadi lebih kompleks.

Dengan komputerisasi, segala sesuatunya tetap terjaga karena memilah-milah data menggunakan komputerisasi akuntansi lebih mudah daripada menyaring sejumlah dokumen satu persatu. Kecepatan, begitu data di-input maka berbagai laporan dapat dihasilkan secara langsung semudah menekan tombol yang diinginkan. Seorang manajer tidak perlu menunggu berjam-jam, bahkan berhari-hari untuk menyerahkan laporan pada pihak internal perusahaan yang membutuhkan. Keamanan, data dapat disimpan secara online sehingga aman dari bencana alam seperti gempa bumi, kebakaran, banjir. Hemat biaya karena menggunakan akuntansi terkomputerisasi lebih efisien daripada akuntansi berbasis kertas. Pekerjaan akan dilakukan lebih cepat dan disimpan saat itu juga. Tidak dapat dipungkiri lagi, komputerisasi akuntansi adalah suatu kemajuan teknologi di bidang akuntansi yang sangat dibutuhkan untuk mempermudah pembuatan laporan keuangan perusahaan.

2.3. Accurate

Modul Accurate juga dirancang untuk pencatatan pembukuan seperti transaksi Cash bank, hutang, piutang, Stok, Aset dan masih banyak lagi. Accurate dikembangkan oleh PT. Cipta Piranti Sejahtera biasa dikenal CPSSoft sejak tahun 1998 hingga saat ini. Accurate sendiri sudah memiliki versi dari pertama dan sekarang sudah versi 5 untuk varian deskto dan hingga merelease Accurate Online yang merupakan pengembangan sistem cloud yang bisa diakses dimanapun dan kapan saja. Bisa juga digunakan oleh perangkat smartphona dan sejenisnya.

Pengertian Software Accurate yaitu software akuntansi yang membantu untuk mencatat pembukuan yang dilakukan oleh user pengguna untuk membuat bukti transaksi atas keluar masuknya stok, cash bank, hutang, piutang yang telah terjadi sehingga menghasilkan laporan keuangan, neraca dan laba rugi. Accurate juga merupakan software yang digunakan untuk mempermudah pengelolaan data keuangan dengan tingkat akurasi perhitungan yang tepat. Dengan pengertian Accurate Anda bisa dapat bayangan bagaimana cara kerja sistem pembukuan ini.

2.4. Pencatatan

Pencatatan data adalah proses memasukkan data ke dalam media sistem pencatatan data. Jika media sistem pencatatan data tersebut berupa buku, pencatatan data dilakukan dengan menulis pada lembar-lembar buku. Jika sistem pencatatan data berupa perangkat komputer, pencatatan dilakukan dengan mengetik melalui keyboard, penggunaan pointer mouse, alat scanner (pembaca gambar), atau kamera video. Yang termasuk dalam pencatatan data adalah aktivitas penulisan ke buku atau kertas, pemasukan data ke dalam komputer (Witarto, 2008). Pencatatan histori service kendaraan kantor merupakan proses memasukkan data hasil service kendaraan kantor ke dalam media sistem pencatatan data online yang dapat diakses menggunakan berbagai jenis perangkat elektronik canggih saat ini, misalnya laptop, komputer, tablet, bahkan smartphona. Sumber data utama dalam proses ini adalah nota hasil service kendaraan kantor. 3.2 Definisi Sistem Informasi Menurut Ferdinandus, Wowor, & Lumenta (2011) Sistem informasi (SI) adalah kombinasi dan teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen. Dalam arti yang sangat luas, istilah sistem informasi yang sering digunakan merujuk kepada interaksi anatar orang, proses algoritmik, data dan teknologi. Sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan

Sistem pencatatan akuntansi (accounting record system) adalah sebuah proses dimana data keuangan dan informasi lainnya secara sistematis dicatat dan disimpan. Sistem yang melayani berbagai kebutuhan keuangan, seperti membantu perusahaan untuk mengidentifikasi dan menilai aset, kewajiban, modal, pendapatan, dan biaya.

Selain itu, sistem ini juga dapat digunakan untuk memantau histori finansial, mengidentifikasi kemungkinan masalah keuangan, dan memprediksi hasil finansial. Data yang tersedia melalui sistem pencatatan akuntansi digunakan untuk membuat laporan keuangan, seperti laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas. Dengan kata lain, sistem pencatatan akuntansi menyediakan basis data yang berguna untuk membantu perusahaan mengelola keuangan secara efektif.

Ada dua metode untuk pencatatan transaksi dalam akuntansi, yaitu basis kas dan basis akrual dimana Basis Kas (Cash Basis) Pengakuan pendapatan pada cash basis adalah pada saat perusahaan menerima pembayaran secara kas. Dalam konsep cash basis menjadi hal yang kurang penting mengenai hak untuk menagih sedangkan Basis Akrual Pada dasar akrual ini, pendapatan diakui saat diperoleh dan saat direalisasi dan terjadi ketika perusahaan menyerahkan produk atau jasanya. Pendapatan dapat direalisasi saat memperoleh aktiva yang dapat diubah menjadi kas atau setara kas serta dapat diakui saat barang atau jasa masih dalam produksi, selesai diproduksi atau tergantung keadaan suatu perusahaan. Jadi dalam transaksi penjualan barang dan jasa yang dilakukan walaupun kas belum diterima, maka transaksi tersebut sudah dicatat dan diakui sebagai pendapatan perusahaan.

3. METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pada pelaksanaan pengabdian Masyarakat, peneliti menggunakan metode deskriptif dimana metode penelitian ini berkaitan dengan membuat suatu deskripsi. Metode ini merupakan salah satu metode yang penyampaian berupa bahasa dan kalimat deskriptif. Walaupun demikian, penggunaan metode ini juga dilakukan penelitian dan pengumpulan data yang valid.

Pengamatan awal, peneliti mengamati bidang usaha UMKM yang dikelola oleh pemilik dengan melihat beberapa dokumen seperti pembelian, pembayaran, kartu stok dan lain-lainnya. Peneliti melanjutkan pengamatan dengan melihat kegiatan operasional yang dilakukan oleh karyawan UMKM. Terakhir peneliti melakukan wawancara dengan karyawan UMKM dalam kegiatan operasional.

Berdasarkan pengamatan maka peneliti melanjutkan dengan tahap berikut dengan memaparkan kelemahan, keunggulan dari perekaman konvensional di kertas dengan perekaman secara komputerisasi menggunakan aplikasi accurate.

Peneliti juga memberikan contoh dari hasil contoh yang tersedia dari aplikasi accurate seperti pada gambar 1. Karyawan UMKM membandingkan proses perekaman yang selama ini dilakukan dengan perekaman menggunakan aplikasi accurate seperti pada gambar 2.



Gambar 1. Prosedur Pembelian

Prosedur pembelian yang benar mengikuti alur mulai dari permintaan penawaran, pesanan pembelian, surat jalan, faktur pembelian dan pembayaran pembelian, Apabila barang yang diterima ada kekurangan atau kesalahan maka dilakukan pengembalian maka pembayaran akan berkurang atau tidak ada tagihan.



Gambar 2. Perekaman data

Pada gambar 2. data yang telah diketik, maka total dari pembelian langsung ditampilkan. Proses otomatis akan mengurangi satu langkah dari perekaman secara konvensional dimana jumlah barang dikali dengan harga barang dan total dari keseluruhan item yang tertera pada satu faktur.

Untuk penjualan, peneliti menunjukkan langkah yang sama dengan pembelian yang tidak jauh beda. Untuk pembelian yang terjadi adalah barang masuk dan UMKM bayar kepada pemasok sedangkan pada penjualan barang keluar dan UMKM menerima dari hasil penjualan tersebut.

Barang yang masuk dan keluar pada persediaan akan ikut menyesuaikan dengan transaksi ketika ada transaksi pembelian dan penjualan. Untuk melihat transaksi persediaan dapat dilihat pada persediaan seperti pada gambar 3. UMKM tempat peneliti laksanakan pengabdian pada masyarakat menggunakan sistem Average (biaya rata-rata). UMKM tersebut masih belum menerapkan HPP karena keterbatasan pengetahuan karyawan. Jadi harga jual produk ditentukan langsung oleh pemilik UMKM.

Gambar 3. Laporan Persediaan UMKM

Laporan persediaan memuat informasi berapa banyak barang masuk, keluar dan sisa stok. Jadi setiap ada transaksi maka jumlah barang pada persediaan akan mengikuti perubahan sesuai dengan transaksi yang terjadi.

Penggunaan komputerisasi akuntansi dengan aplikasi accurate membuat kinerja karyawan dapat ditingkatkan dan lebih difokuskan pada hal yang lebih penting dan lebih fleksibel dalam perekaman serta kegiatan operasional UMKM.

Data yang direkam adalah beberapa contoh yang ada pada arsip. Untuk media penyimpan data menjadi lebih murah dalam jangka waktu yang lama dimana dengan perekaman menggunakan kertas membutuhkan tempat

yang lebih banyak apabila UMKM telah beroperasi dalam kurun waktu yang lama, selain itu juga tulisan dalam faktur maupun buku juga akan buram atau kabur.

Peneliti menunjukkan semua fitur yang ada pada accurate. Pada accurate juga menyediakan fasilitas perhitungan pajak, yang nantinya bisa diterapkan untuk memudahkan perhitungan pajak baik pajak penghasilan, maupun fitur pajak lainnya.

4. HASIL

Pelaksanaan pengabdian pada Masyarakat pada UMKM yang peneliti lakukan dengan memperkenalkan diri dan tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian dalam rangka meningkatkan kinerja dari UMKM tersebut. Peneliti melakukan presentasi awal dengan memperkenalkan arti dan definisi dari komputerisasi serta contoh penerapan. Para karyawan UMKM mengikuti dengan baik dan antusias. Awal session banyak pertanyaan yang ditanyakan oleh karyawan UMKM kepada peneliti, yaitu apakah resiko dengan penerapan komputerisasi terdapat data yang telah terekam, bagaimana cara mengatasi data yang hilang dari kegagalan sistem dan pertanyaan lain termasuk cara pengoperasian aplikasi komputerisasi akuntansi dengan accurate. Peneliti menjelaskan dari pertanyaan yang ditanyakan oleh karyawan bahwa data yang telah terekam akan disimpan dengan baik dan masa penyimpan bisa tak terbatas dengan catatan bahwa media penyimpanan mencukupi. Kemudian peneliti menjawab selama tidak ada human error maka data yang terekam akan tetap utuh walaupun dilakukan perekaman berkali-kali dan untuk mengatasi kegagalan sistem maka perlu dilakukan backup berkala yang sudah disediakan oleh aplikasi tersebut untuk mengatasi apabila ada kesalahan dari manusia sendiri akibat kesalahan dari perbaikan data.

Untuk mengatasi apabila terjadi kegagalan sistem, maka aplikasi yang akan di terapkan telah menyediakan fitur untuk perbaikan data akibat gagal rekam ke database. Database yang telah diperbaiki tetap bisa dipakai dengan menginput kembali data terakhir yang diinput karena penyebab kegagalan sistem akibat data terakhir yang terekam. Peneliti juga menunjukkan kepada pemilik UMKM dan para karyawan bahwa aplikasi komputerisasi akuntansi dengan accurate bisa dijalankan dengan menggunakan jaringan misalnya jaringan peer-to-peer maupun jaringan MAN. Untuk pemantauan kegiatan transaksi yang direkam bisa juga dilakukan secara online dengan menggunakan remote assitent yang disediakan oleh sistem operasi windows dengan settingan khusus. Beberapa karyawan memperhatikan dan juga yang mencatat. Peneliti juga mendokumentasi pelaksanaan kegiatan seperti pada gambar 4.



Gambar 4. Karyawan UMKM yang mengikuti kegiatan pelatihan pada Masyarakat

Antusias karyawan dalam mengikuti kegiatan mencerminkan bahwa perekaman secara komputerisasi akuntansi membantu kegiatan operasional UMKM apabila nantinya diterapkan. Penerapan komputerisasi akuntansi menggunakan accurate juga mempertimbangkan benefit dan cost yang diperoleh oleh UMKM bukan karena kemudahan dan optimalisasi proses perekaman. Pada akhir sesi pemilik menyampaikan terima kasih kepada peneliti dan mempertimbangkan untuk mulai beralih dengan perekaman secara komputerisasi akuntansi.

5. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada Masyarakat mendapat antusias dari para karyawan dan pemilik UMKM. Peneliti menyadari bahwa untuk mengubah pencatatan konvensional menjadi pencatatan atau perekaman secara komputerisasi tidak bisa langsung dilakukan. Peralihan pencatatan konvensional yang selama ini dilakukan perlu secara bertahap di lakukan pemindahan agar para karyawan dapat terlatih sebelum penggunaan aplikasi

komputerisasi akuntansi dengan accurate. Pemilik menyambut baik etika baik peneliti untuk tetap memberikan arahan dan berencana untuk mengundang kembali peneliti untuk melakukan workshop kepada para karyawannya.

Pemilik UMKM berharap dengan penerapan komputerisasi akuntansi dengan accurate dapat meningkatkan kinerja karyawan dalam transaksi usahanya termasuk dalam penyajian laporan yang selama ini membutuhkan waktu yang cukup lama karena perlu dilakukan rekapan dari bagian pembelian, penjualan dan penyesuaian data ke bagian stok. Untuk workshop, pemilik UMKM akan menjadwalkan kembali waktu agar kegiatan operasional usaha tidak terganggu. Pengetahuan yang dimiliki peneliti dapat dimanfaatkan dalam dunia usaha terutama pelaku UMKM yang ingin mengalihkan dari pencatatan konvensional dengan menggunakan aplikasi accurate. Walaupun pelaksanaan kegiatan pengabdian pada Masyarakat hanya dilakukan dalam kurun waktu 1 hari yaitu hari Sabtu pada pukul 13.30 setelah jam kerja telah selesai.

6. REFERENSI

- Aldila Septiana, M. P. (2018). Pengantar Akuntansi Konsep Dasar dan Praktik Untuk Perusahaan Jasa & Dagang (D. Darmawan, ed.). Duta Media Publishing.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2019). PSAK No. 1 tentang Laporan Keuangan-edisi revisi 2019. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kieso. D.E., W. J. (2018). Intermediate Accounting IFRS 3rd Edition. Hoboken: John Wiley & Sons. Resmi, S. (2017). Perpajakan Teori & Kasus. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney. M.B., S. P. (2018). Accounting Information System 14th Edition. London: Pearson.
- Weygandt. J.J., K. D. (2019). Financial Accounting IFRS 4th Edition. Hoboken: John Wiley & Sons.
- Putri, K., Rusdi, I., & Mulyani, A. S. (2018). Sistem Informasi Transaksi Keuangan Pada Pt Aulia Prima Alami Depok. Swabumi, 6(2), 149–158.
- Kurniawan, D. E., Saputra, A., & Prasetyawan, P. (2018). Perancangan Sistem Terintegrasi pada Aplikasi Siklus Akuntansi dengan Evaluasi Technology Acceptance Model (TAM). Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi), 2(1), 315–321.